

DETERMINAN KEPATUHAN PENGISIAN PELAPORAN BAHAYA PADA PEKERJA PT. X

NOVA BAYU RAMADINA-25000120140078
2024-SKRIPSI

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di sektor kelistrikan yang memiliki tingkat risiko kerja yang cukup tinggi di Kota Semarang. Menurut data, di sektor kelistrikan tahun 2019 masih terdapat kecelakaan kerja sebanyak 61 kasus hingga terjadi *fatality*. Untuk meningkatkan kesadaran para pekerja terkait pelaporan keadaan dan perilaku tidak aman, maka perusahaan perlu membuat inovasi. Sejak tahun 2019, PT. X sudah mulai mengembangkan system pemantauan dan pelaporan potensi bahaya yang bertujuan untuk memperkuat implementasi K3 di era revolusi industri. Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti, masih kurangnya partisipasi pekerja dalam melaporkan bahaya yang ada di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kepatuhan pengisian pelaporan bahaya pada pekerja PT. X. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dan melibatkan 55 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data primer diperoleh dengan menggunakan alat ukur kuesioner melalui wawancara dengan pekerja. Sebagian besar pekerja di PT. X Kota Semarang memiliki komitmen manajemen yang baik 58,2%, pengawasan yang baik 58,2% , pelatihan yang baik 56,4% dan pengetahuan yang baik 50,9%. Analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pelatihan dengan kepatuhan pengisian pelaporan bahaya pada pekerja PT. X dengan nilai p-value sebesar 0,013 atau p-value < 0,05. Ada hubungan antara pengetahuan kepatuhan pengisian pelaporan bahaya pada pekerja PT. X dengan nilai p-value sebesar 0,007 atau p-value < 0,05. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan dan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengisian pelaporan bahaya.

Kata Kunci : Pelatihan; Pengetahuan; Kepatuhan pengisian pelaporan bahaya